



## Dinamika Rasionalitas Terbatas dan Pengambilan Keputusan: Perspektif Bibliometrik

Raodah Azmi<sup>1</sup>, Tethania Kumala Pranesty<sup>2</sup>, Rismawati Tsalasatun Heru Puteri<sup>3</sup>, Zahwa Amalia Febrianty<sup>4</sup>, Rabiaytul Hasanah<sup>5</sup>, Ellen D. Oktanti Irianto<sup>6</sup>,  
Muhammad Ramadhani Kesuma<sup>7</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

\*Email Korespondensi: [tethaniakumala16@gmail.com](mailto:tethaniakumala16@gmail.com)

Diterima: 05-04-2026 | Disetujui: 13-04-2026 | Diterbitkan: 15-04-2026

### ABSTRACT

*This study aimed to analyze the development of literature on bounded rationality and its impact on decision-making, particularly in the context of financial management, using a bibliometric approach. The method employed was a quantitative descriptive analysis based on scientific publication data retrieved from the Scopus database. Data collection was conducted through filtering relevant keywords, document types, and publication language, and subsequently analyzed using VOSviewer to map co-authorship networks, country collaborations, and keyword co-occurrence. The results indicated that author collaboration in this field remained relatively low and fragmented, while international collaboration was concentrated among a few dominant countries. Furthermore, keyword analysis revealed that the research had evolved from a theoretical perspective toward a more multidisciplinary approach integrating psychology, economics, and technology. Recent trends also highlighted the growing use of advanced technologies, such as artificial intelligence, and the increasing focus on behavioral biases in decision-making. This study provided a comprehensive overview of the structure and dynamics of the research field and identified potential directions for future studies.*

**Keywords:** *Bounded Rationality; Pengambilan Keputusan; Behavioral Finance; Analisis Bibliometrik; Keputusan Investasi.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan literatur mengenai bounded rationality dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan, khususnya dalam konteks manajemen keuangan, menggunakan pendekatan bibliometrik. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data publikasi ilmiah yang diperoleh dari basis data Scopus. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penyaringan berdasarkan kata kunci yang relevan, jenis dokumen, serta bahasa publikasi, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan jaringan kolaborasi penulis, kolaborasi antar negara, serta hubungan antar kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi penulis dalam bidang ini masih tergolong rendah dan bersifat terfragmentasi, sementara kolaborasi antar negara cenderung terpusat pada beberapa negara utama. Selain itu, analisis kata kunci menunjukkan bahwa penelitian berkembang dari pendekatan teoritis menuju pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan aspek psikologi, ekonomi, dan teknologi. Tren terbaru juga mengarah pada pemanfaatan teknologi seperti kecerdasan buatan serta analisis bias perilaku dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif mengenai struktur dan dinamika penelitian serta membuka peluang pengembangan studi di masa depan.

**Katakunci:** *Bounded Rationality; Decision-Making; Behavioral Finance; Bibliometric Analysis; Investment Decisions.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Azmi, R., Pranesty, T. K., Puteri, R., Febrianty, Z., Hasanah, R., Irianto, E., & Kesuma, M. (2026). Dinamika Rasionalitas Terbatas dan Pengambilan Keputusan: Perspektif Bibliometrik. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(2), 3525-3541. <https://doi.org/10.63822/fxjy8830>

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu manajemen modern menunjukkan adanya dinamika yang signifikan dalam memahami bagaimana individu maupun organisasi mengambil keputusan. Dalam teori ekonomi klasik, pengambilan keputusan diasumsikan berlangsung secara rasional, di mana individu memiliki informasi yang lengkap, kemampuan analisis yang sempurna, serta tujuan untuk memaksimalkan hasil yang optimal. Namun, dalam praktiknya, asumsi tersebut sering kali tidak sesuai dengan realitas yang dihadapi oleh para pengambil keputusan. Kompleksitas lingkungan bisnis, ketidakpastian informasi, serta keterbatasan kognitif manusia menjadi faktor yang menghambat tercapainya rasionalitas sempurna. Oleh karena itu, muncul konsep *bounded rationality* yang menjadi salah satu pilar penting dalam menjelaskan perilaku pengambilan keputusan yang lebih realistis dan kontekstual, khususnya dalam bidang manajemen dan keuangan.

Konsep *bounded rationality* yang diperkenalkan oleh Herbert Simon menegaskan bahwa individu cenderung tidak mencari solusi yang optimal, melainkan solusi yang “cukup memuaskan” (*satisficing*) sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki. Keterbatasan tersebut meliputi keterbatasan informasi, keterbatasan waktu dalam memproses alternatif, serta keterbatasan kapasitas kognitif dalam mengevaluasi berbagai pilihan yang kompleks. Dalam konteks manajemen keuangan, kondisi ini sangat relevan karena keputusan yang diambil sering kali melibatkan risiko tinggi, ketidakpastian pasar, serta tekanan untuk bertindak cepat. Akibatnya, pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh perhitungan rasional, tetapi juga oleh faktor psikologis dan heuristik yang dapat menimbulkan bias. Fenomena ini kemudian berkembang menjadi kajian dalam *behavioral finance*, yang mengintegrasikan aspek psikologi dalam analisis keputusan keuangan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *bounded rationality* berperan penting dalam menjelaskan berbagai anomali dalam pasar keuangan dan perilaku manajerial. Misalnya, bias seperti *overconfidence* dapat menyebabkan pengambil keputusan terlalu yakin terhadap prediksi yang dibuat, sementara *herding behavior* mendorong individu mengikuti keputusan mayoritas tanpa analisis yang mendalam. Selain itu, fenomena seperti *underreaction* dan *overreaction* terhadap informasi juga menunjukkan bahwa keputusan finansial sering kali tidak sepenuhnya rasional. Dalam lingkup organisasi, *bounded rationality* dapat memengaruhi keputusan investasi, pengelolaan risiko, serta strategi keuangan jangka panjang (Irianto et al., 2025; Kesuma et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap *bounded rationality* tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang luas dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

Meskipun konsep *bounded rationality* telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian, masih terdapat keterbatasan dalam memahami perkembangan literatur secara menyeluruh. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada pendekatan empiris atau konseptual yang terpisah, sehingga belum mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana topik ini berkembang dari waktu ke waktu. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara sistematis memetakan hubungan antar peneliti, kolaborasi antar negara, serta keterkaitan antar topik penelitian dalam bidang ini. Keterbatasan ini menyebabkan sulitnya mengidentifikasi tren penelitian, kesenjangan pengetahuan, serta peluang pengembangan penelitian di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian secara sistematis dan terstruktur (Saputra et al., 2025).

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, analisis bibliometrik menjadi salah satu alternatif

solusi yang relevan dan efektif (Wibowo et al., 2025). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis literatur ilmiah secara kuantitatif dengan memanfaatkan data publikasi, sehingga dapat mengungkap pola hubungan yang tidak terlihat melalui tinjauan literatur tradisional. Melalui analisis bibliometrik, peneliti dapat mengidentifikasi jaringan kolaborasi penulis (co-authorship), hubungan antar negara dalam penelitian, serta kluster topik berdasarkan kemunculan kata kunci (co-occurrence). Selain itu, pendekatan ini juga mampu menunjukkan tren perkembangan penelitian serta topik-topik yang sedang berkembang atau memiliki potensi untuk dikaji lebih lanjut. Dengan demikian, analisis bibliometrik memberikan kontribusi penting dalam memahami struktur dan dinamika ilmu pengetahuan secara lebih objektif dan terukur.

Namun demikian, penerapan analisis bibliometrik pada topik bounded rationality dalam konteks manajemen keuangan masih relatif terbatas, terutama dalam upaya mengintegrasikan berbagai dimensi seperti kolaborasi penelitian, evolusi tema, serta dampak ilmiah dari publikasi yang ada. Peningkatan kompleksitas lingkungan bisnis global, digitalisasi (Kesuma, 2026), serta ketidakpastian ekonomi, pemahaman yang komprehensif mengenai bounded rationality menjadi semakin penting. Hal ini tidak hanya untuk kepentingan akademik, tetapi juga untuk memberikan dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih adaptif dan berbasis realitas di tingkat praktis. Oleh karena itu, penelitian yang mampu memetakan secara sistematis perkembangan literatur dalam bidang ini menjadi sangat urgen untuk dilakukan (Yahya et al., 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur yang membahas bounded rationality dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan. Penelitian ini memanfaatkan basis data ilmiah seperti Scopus serta perangkat analisis seperti VOSviewer untuk mengidentifikasi tren publikasi, struktur kolaborasi, serta kluster topik penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bounded rationality, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan peluang pengembangan di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di tengah keterbatasan rasionalitas yang dihadapi oleh individu maupun organisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis bibliometrik, yang bertujuan untuk mengkaji secara sistematis perkembangan literatur mengenai bounded rationality dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan, khususnya dalam konteks manajemen keuangan (Adelia et al., 2025; Korip et al., 2025). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang objektif dan terukur terhadap struktur pengetahuan dalam suatu bidang penelitian melalui analisis data publikasi ilmiah. Penelitian dilakukan secara daring dengan memanfaatkan basis data ilmiah bereputasi, yaitu Scopus, yang dikenal memiliki cakupan luas terhadap jurnal internasional berkualitas. Waktu penelitian bersifat cross-sectional, dengan fokus pada publikasi dalam rentang waktu sejak tahun 2000 hingga periode terkini, guna menangkap evolusi konsep bounded rationality dari tahap awal hingga perkembangan mutakhir. Target atau sasaran penelitian ini adalah seluruh publikasi ilmiah yang relevan dengan topik yang dikaji,

sedangkan subjek penelitian berupa dokumen artikel dan review yang memenuhi kriteria seleksi yang telah ditetapkan (Althaf et al., 2025; Ilmahdy et al., 2025).

Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan strategi pencarian data menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan, seperti “bounded rationality”, “limited rationality”, “satisficing”, yang dikombinasikan dengan “decision making” serta istilah terkait manajemen keuangan seperti “financial management”, “corporate finance”, “investment decision”, dan “behavioral finance”. Pencarian dilakukan dengan memanfaatkan operator Boolean untuk memastikan hasil yang diperoleh memiliki tingkat relevansi yang tinggi. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan data melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi awal, seleksi berdasarkan judul dan abstrak, serta evaluasi kesesuaian dengan fokus penelitian. Kriteria inklusi meliputi dokumen berbahasa Inggris, berjenis artikel dan review, serta memiliki keterkaitan langsung dengan topik bounded rationality dalam pengambilan keputusan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki kualitas dan relevansi yang tinggi, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data yang telah terpilih kemudian diekspor dalam format yang sesuai untuk dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan perangkat lunak bibliometrik, yaitu VOSviewer (Maulana et al., 2026; Rafasya et al., 2025). Instrumen utama dalam penelitian ini meliputi perangkat lunak tersebut serta data publikasi seperti nama penulis, tahun terbit, negara asal, kata kunci, serta jumlah sitasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap basis data ilmiah, di mana peneliti mengunduh dan mengolah data publikasi yang relevan. Selain itu, proses pengolahan data juga melibatkan tahap normalisasi, seperti penyatuan istilah yang serupa dalam kata kunci serta pembersihan data duplikat untuk meningkatkan akurasi analisis. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses seleksi dan validasi yang sistematis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis visualisasi jaringan bibliometrik. Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi tren jumlah publikasi, distribusi artikel berdasarkan tahun, serta kontribusi penulis, institusi, dan negara dalam bidang penelitian ini (Wibowo et al., 2026). Sementara itu, analisis visualisasi dilakukan menggunakan VOSviewer untuk memetakan hubungan antar elemen penelitian, seperti jaringan kolaborasi penulis (co-authorship), kolaborasi antar negara, serta hubungan antar kata kunci (co-occurrence). Selain itu, dilakukan pula analisis berbasis teks untuk mengidentifikasi pola kemunculan topik dalam judul dan abstrak, sehingga dapat menggambarkan perkembangan tema penelitian secara lebih mendalam (Surya et al., 2025; Usada et al., 2025). Hasil dari analisis ini kemudian diinterpretasikan untuk mengungkap struktur pengetahuan, kluster penelitian, serta arah perkembangan studi mengenai bounded rationality dalam pengambilan keputusan. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang komprehensif dan sistematis terhadap pemahaman literatur dalam bidang tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan bisa dibagi ke dalam beberapa sub bahasan. Pemaparan hasil dan pembahasan harus memberikan deskripsi yang jelas dan tepat mengenai temuan penelitian, interpretasi penulis terhadap temuan tersebut, dan kesimpulan yang dapat ditarik.

## Hasil dan Pembahasan

### *Co-Authorship: Authors*

Authors pada tingkat penulis bertujuan untuk mengidentifikasi pola kolaborasi ilmiah dalam penelitian mengenai *bounded rationality* dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan data bibliometrik yang diperoleh dari basis Scopus, sebagian besar publikasi melibatkan lebih dari satu penulis, yang menunjukkan bahwa kolaborasi telah menjadi praktik umum dalam penelitian ilmiah modern (Fu et al., 2022) Namun demikian, tingkat intensitas kolaborasi antar penulis dalam bidang ini masih tergolong rendah.

Untuk memberikan gambaran empiris yang lebih jelas, hasil pengolahan data *Co-Authorship* disajikan dalam Gambar & Tabel Berikut.

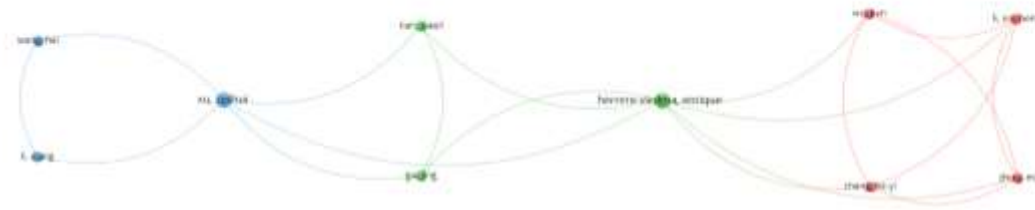
**Tabel 1. Hubungan Co-Authorship by Authors Antar Penulis**

Author 1	Author 2	Collaboration Count
Rout. R. K	Das. N	2
Morales Burgos J. A	Kittler M.	1
Morales Burgos J. A	Walsh M.	1
Kittler M.	Walsh M.	1
Zhang Y.	Li X.	1
Li X.	Wang H.	1
Zhang Y.	Wang H.	1
Kim J.	Lee S.	1
Lee S.	Park H.	1
Kim J.	Park H.	1

(Sumber: Sumber Diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa sebagian besar pasangan penulis hanya memiliki nilai *collaboration count* sebesar 1, yang artinya kolaborasi hanya terjadi dalam satu publikasi. Contohnya dapat dilihat pada pasangan *Morales Burgos J. A.- Kittler M.*, *Zhang Y.-Li X.*, serta *Kim J.-Lee S.* yang masing-masing hanya berkolaborasi satu kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antar penulis cenderung sementara dan tidak berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kolaborasi ilmiah sering kali episodik dan bergantung pada kebutuhan penelitian tertentu (Fu et al., 2022).

Sebaliknya hanya terdapat sedikit pasangan penulis yang menunjukkan kolaborasi berulang, seperti *Rout R. K.-Das N.* dengan nilai kolaborasi sebesar 2. Meskipun demikian, frekuensi tersebut masih tergolong rendah dan belum cukup untuk menunjukkan adanya hubungan kolaboratif jangka panjang yang kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa kekuatan hubungan (*link strength*) dalam jaringan *Co-Authorship by Authors* masih relatif lemah.



VOSviewer

**Gambar 1. Peta Jaringan yang Menunjukkan Pola Kolaborasi Penulis/Peneliti Ilmiah**  
 Sumber: VOSviewer (2026)

Visualisasi jaringan *Co-Authorship by Authors* memperkuat temuan pada Gambar 1, di mana struktur jaringan terbentuk dalam beberapa klaster kecil yang terpisah. Pola hubungan Zhang Y.-Li X.-Wang H. serta Kim J.-Lee S.-Park H. menunjukkan adanya kolaborasi dalam kelompok kecil yang saling terhubung dalam satu publikasi, namun tidak terhubung dengan kelompok lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi dalam bidang ini masih terbatas pada lingkup kelompok kecil dan belum berkembang menjadi jaringan yang lebih luas (Bakle & Adeyeye, 2025).

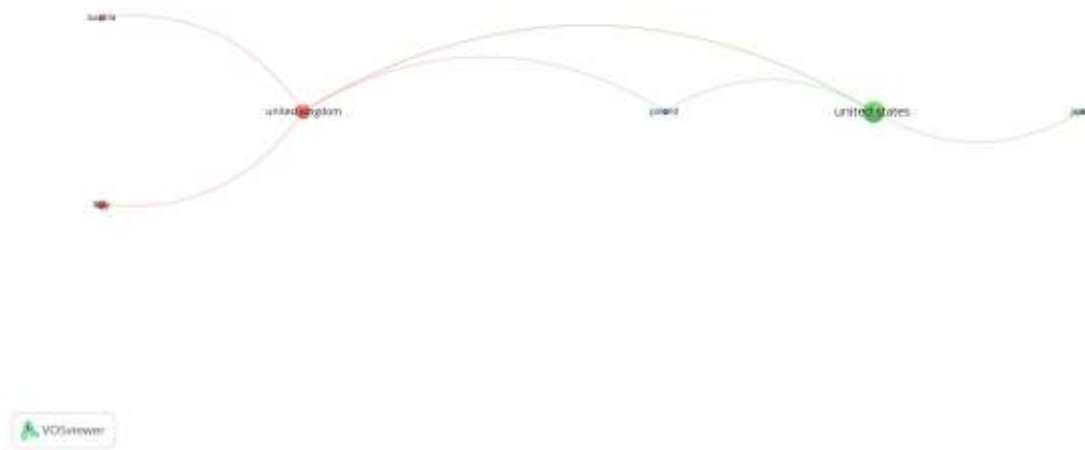
Selain itu, tidak ditemukan adanya penulis yang secara signifikan mendominasi jaringan sebagai pusat kolaborasi (*central node*). Hal ini tercermin dari distribusi nilai kolaborasi pada Tabel 1 yang relatif merata tanpa adanya nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kontribusi ilmiah dalam bidang *bounded rationality* tersebar secara merata di antara para peneliti, sebagai penggerak utama kolaborasi (Blaschke, 2024).

Dominasi kolaborasi dalam skala kecil juga menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini lebih banyak dilakukan oleh tim kecil dengan dua hingga tiga penulis. Pola kolaborasi seperti ini umum terjadi pada penelitian studi bibliometrik yang menunjukkan bahwa kolaborasi ilmiah sering terjadi dalam kelompok kecil yang lebih mudah dikelola secara koordinatif (Guofang et al., 2024).

Secara keseluruhan, integrasi antara hasil tabel dan visualisasi jaringan menunjukkan bahwa struktur *Co-Authorship by Authors* dalam penelitian ini masih bersifat terfragmentasi, dengan intensitas kolaborasi yang rendah dan dominasi kerja sama jangka pendek. Kondisi ini membuka peluang bagi pengembangan kolaborasi yang lebih luas dan berkelanjutan, khususnya melalui peningkatan kerja sama lintas institusi dan lintas disiplin untuk memperkaya kajian *bounded rationality* dalam pengambilan keputusan.

**Co-Authorship: Countries**

Visualisasi *co-authorship by countries* menunjukkan pola kolaborasi antarnegara dalam publikasi ilmiah yang dianalisis menggunakan pendekatan bibliometrik. Pendekatan ini digunakan untuk memetakan struktur jaringan kolaborasi serta hubungan antar negara dalam produksi pengetahuan ilmiah (Duan, 2024). Berdasarkan visualisasi tersebut, terlihat bahwa jaringan kolaborasi tidak terdistribusi secara merata, melainkan terkonsentrasi pada beberapa negara yang berperan sebagai simpul utama.



**Gambar 2. Peta Jaringan Co-Authorship berdasarkan Negara**

Sumber: VOSviewer (2026)

Berdasarkan Gambar 2, United States muncul sebagai negara dengan peran dominan dalam jaringan, yang ditunjukkan oleh ukuran node yang lebih besar serta keterhubungan dengan beberapa negara lain. United Kingdom juga menunjukkan peran penting dalam jaringan kolaborasi, khususnya dalam menghubungkan negara-negara lain seperti Austria dan Italy. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat kontribusi dan intensitas kolaborasi antar negara dalam jaringan ilmiah (Duan, 2024).

Lebih lanjut, Poland menempati posisi strategis sebagai penghubung antara United Kingdom dan United States. Peran tersebut menunjukkan bahwa Poland berfungsi sebagai *bridging country* yang menghubungkan jaringan kolaborasi antarwilayah. Dengan demikian, Poland berkontribusi dalam meningkatkan keterhubungan dalam jaringan ilmiah secara keseluruhan.

Di sisi lain, Austria, Italy, dan Japan menunjukkan tingkat konektivitas yang relatif lebih rendah karena hanya memiliki hubungan dengan satu negara utama. Austria dan Italy terhubung dengan United Kingdom, sedangkan Japan terhubung dengan United States. Pola ini mengindikasikan bahwa keterlibatan negara-negara tersebut masih terbatas dan cenderung bersifat bilateral dalam jaringan kolaborasi.

Secara keseluruhan, struktur jaringan yang terbentuk menunjukkan pola yang cenderung terpusat (*centralized network*), di mana sebagian kecil negara memiliki tingkat keterhubungan yang lebih tinggi

dibandingkan negara lainnya. Kondisi ini mencerminkan adanya variasi dalam tingkat kolaborasi penelitian internasional sebagaimana diidentifikasi melalui analisis bibliometrik (Duan, 2024). Hal ini juga menunjukkan bahwa jaringan kolaborasi masih didominasi oleh negara tertentu.

**Co-Occurences: Keywords**

Kata kunci dalam penelitian mengenai *decision making* dianalisis menggunakan metode *co-occurrence* dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi keterkaitan antar konsep serta mengetahui tren penelitian yang berkembang dalam bidang tersebut (Wibowo & Salim, 2022) Dalam analisis ini, jumlah minimum kemunculan kata kunci dalam judul dan abstrak ditetapkan adalah 2. Hasil analisis memperoleh *decision making*, *investment*, dan *bounded rationality* sebagai kata kunci yang paling umum.

Pemetaan kemunculan bersama kata kunci menghasilkan sebuah jaringan dengan beberapa kelompok yang berbeda, yang memperlihatkan keragaman tematik dalam penelitian. Analisis kata bersama mengkaji kemunculan simultan istilah-istilah untuk mengidentifikasi struktur tematik dan konseptual dalam suatu bidang pengetahuan. Konsep-konsep yang muncul berdekatan dalam jaringan biasanya menunjukkan hubungan tematik, di mana kumpulan kata kunci yang terhubung secara padat membentuk kelompok-kelompok yang dapat diartikan sebagai tema-tema penelitian (Simangunsong et al., 2026) Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai *bounded rationality* dan *decision making* mengalami perkembangan dari pendekatan teoritis menuju pendekatan yang lebih kompleks dan multidisipliner.

**Tabel 2. Sepuluh Kata Kunci**

No.	Kata Kunci	Total Link Strength	Occurrences
1	<i>Decision Making</i>	290	18
2	<i>Investments</i>	206	13
3	<i>Bounded Rationality</i>	137	15
4	<i>Behavioral Research</i>	122	7
5	<i>Investment</i>	101	7
6	<i>Human</i>	91	5
7	<i>Economics</i>	72	4
8	<i>Humans</i>	72	4
9	<i>Decision-Making</i>	71	10
10	<i>Prospect Theory</i>	69	6

(Sumber: Sumber Diolah, 2026)

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah minimum kemunculan kata kunci dilakukan untuk memastikan bahwa hanya istilah-istilah relevan dengan frekuensi tinggi yang dianalisis. Berdasarkan hasil visualisasi pemetaan, kata kunci *decision making* (pengambilan keputusan) muncul dengan ukuran node yang paling besar. Hal ini mengindikasikan bahwa topik tersebut merupakan jantung atau fokus utama penelitian, yang memiliki keterkaitan erat dengan konsep-konsep inti lainnya seperti *bounded*

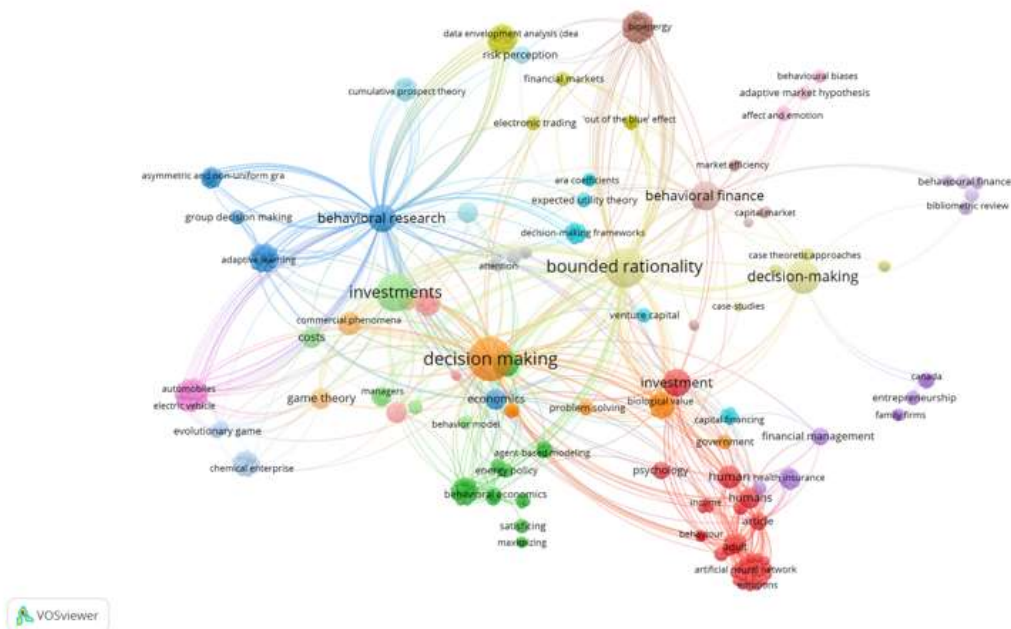
*rationality, behavioral finance, dan investments*. Lebih lanjut, analisis *co-occurrence* mengungkapkan terbentuknya 19 cluster atau kelompok utama yang mencerminkan berbagai dimensi dan tema spesifik dari literatur yang dikaji.

Tema pertama yang sangat menonjol dari klaster-klaster tersebut adalah penekanan pada aspek psikologis dan bias perilaku manusia. Banyak penelitian berfokus pada psikologi investasi, kontrol diri, *loss aversion, endowment effect*, hingga peran emosi dan intuisi bagi para manajer maupun investor. Tema ini juga meluas pada kajian perilaku di pasar modal, pengaruh sosial, serta pendekatan baru melalui neurokeuangan (*neurofinance*) untuk memahami bagaimana bias psikologis dan volatilitas yang berlebihan memengaruhi keputusan strategis. Di sisi lain, adaptasi teknologi dan metode pembelajaran mutakhir juga mendapat perhatian, yang ditunjukkan melalui kemunculan kata kunci seperti *artificial neural network, adaptive learning*, pemodelan numerik, serta adopsi teknologi.

Selain berpusat pada perilaku, literatur turut memetakan penerapan pengambilan keputusan dalam konteks manajemen keuangan korporat, pembiayaan, serta dinamika industri. Fokus pada manajemen ini mencakup topik penganggaran modal (*capital budgeting*), keuangan perusahaan keluarga (*family firms*), hingga kewirausahaan. Penelitian juga secara intensif membahas pendanaan pada bisnis rintisan atau *tech startups*, reksa dana (*mutual funds*), dan modal ventura (*venture capital*). Pada tingkat praktis dan personal, rasionalitas terbatas (*bounded rationality*) sering dikaitkan dengan kepuasan finansial, perencanaan karir, serta pengelolaan keuangan pribadi.

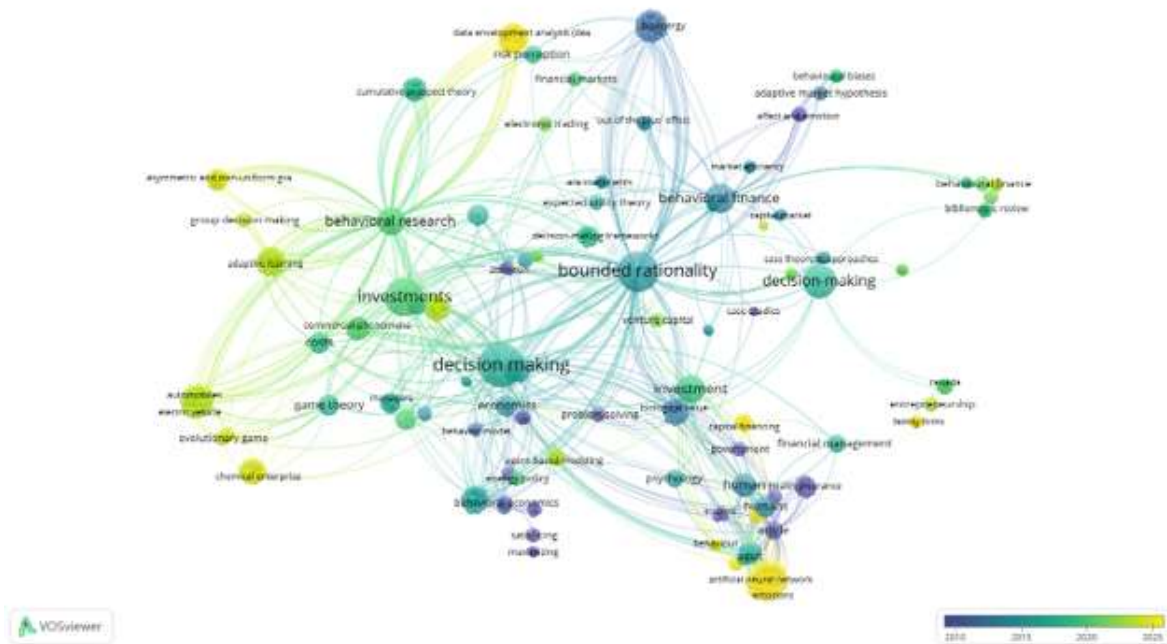
Pergeseran tren menuju keberlanjutan dan industri spesifik juga tertangkap dengan jelas dalam pemetaan ini. Terdapat kelompok penelitian yang secara khusus mengaitkan keputusan investasi dengan sektor energi dan lingkungan, seperti kajian mengenai energi terbarukan, bioenergy, ekonomi hijau (*green economy*), serta strategi pengembangan industri otomotif, khususnya pada investasi kendaraan listrik (*electric vehicle*). Hal ini sejalan dengan upaya menjaga stabilitas sistem dari berbagai ancaman, yang terlihat dari kajian terkait manajemen risiko bencana, industri bahan kimia, pertahanan sipil, hingga pertimbangan risiko politik dalam pengambilan keputusan.

Terakhir, fondasi teoritis dan metodologis yang kuat juga membentuk klaster-klaster tersendiri. Berbagai pendekatan seperti teori keputusan (*decision theory*), teori utilitas yang diharapkan (*expected utility theory*), dan teori permainan (*game theory* atau *evolutionary game*) lazim digunakan. Para peneliti juga memanfaatkan analisis data yang kompleks seperti pemrograman linear (*linear programming*), data envelopment, eksperimen, linguistik, hingga model portofolio dan optimasi. Keseluruhan pendekatan metodologis ini difungsikan untuk menciptakan panduan, evaluasi risiko, dan analisis keputusan yang lebih efisien bagi para pembuat keputusan.



**Gambar 3. Peta Jaringan yang Menunjukkan Kata Kunci (*Network Visualization*)**  
 Sumber: VOSviewer (2026)

Berdasarkan peta jaringan, terlihat bahwa kata kunci *decision making* memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hampir seluruh *cluster* lainnya. Selain itu, *bounded rationality* berperan sebagai penghubung utama antara teori dan aplikasi, khususnya dalam bidang keuangan dan investasi. Keterkaitan yang erat antara *behavioral finance*, *psychology*, dan *investments* menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini bersifat multidisipliner, menggabungkan ilmu ekonomi, psikologi, dan teknologi.



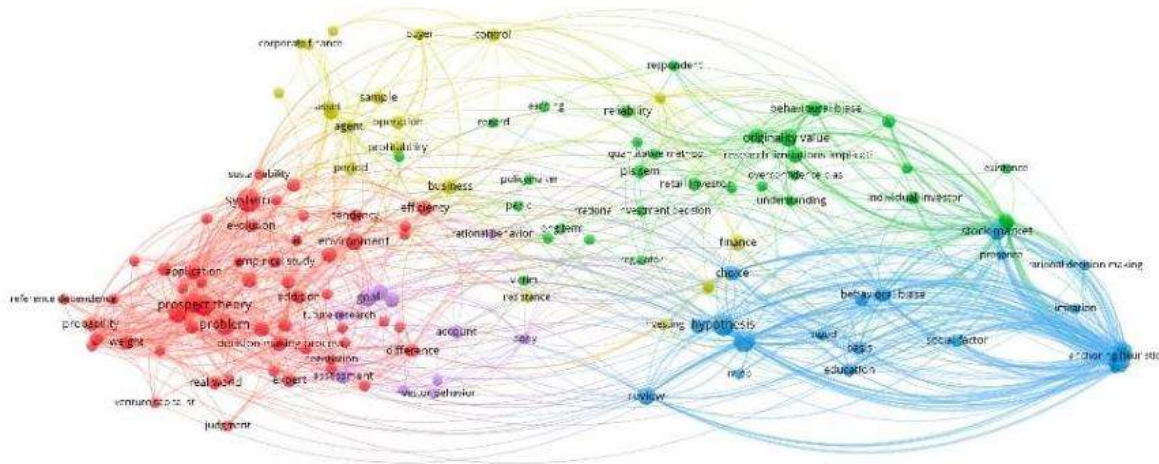
**Gambar 4. Peta Jaringan yang Menunjukkan Kata Kunci (*Overlay Visualization*)**

Sumber: VOSviewer (2026)

Berdasarkan visualisasi *overlay*, warna menunjukkan perkembangan waktu penelitian, di mana warna biru merepresentasikan penelitian yang lebih lama, warna hijau menunjukkan penelitian pada periode menengah, dan warna kuning menunjukkan penelitian terbaru. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahap awal, topik yang banyak diteliti meliputi *behavioral research*, *expected utility theory*, dan *game theory*. Pada periode selanjutnya, penelitian mulai berkembang ke arah *bounded rationality*, *decision making*, dan *investments*. Sementara itu, penelitian terbaru berfokus pada *risk perception*, *financial markets*, *affect and emotion*, serta *artificial neural network*. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran penelitian dari pendekatan yang bersifat teoritis menuju pendekatan yang lebih aplikatif dan berbasis teknologi.

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian mengenai *bounded rationality* dan *decision making* mengalami perkembangan dari pendekatan teoritis menuju pendekatan yang lebih kompleks dan multidisipliner. Topik-topik baru seperti integrasi kecerdasan buatan dan analisis emosi manusia menunjukkan peluang besar untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian di masa depan dapat diarahkan pada pengembangan model pengambilan keputusan berbasis teknologi serta integrasi faktor psikologis dalam analisis ekonomi dan keuangan.

*Co-Occurrences Map Based on Text Data*



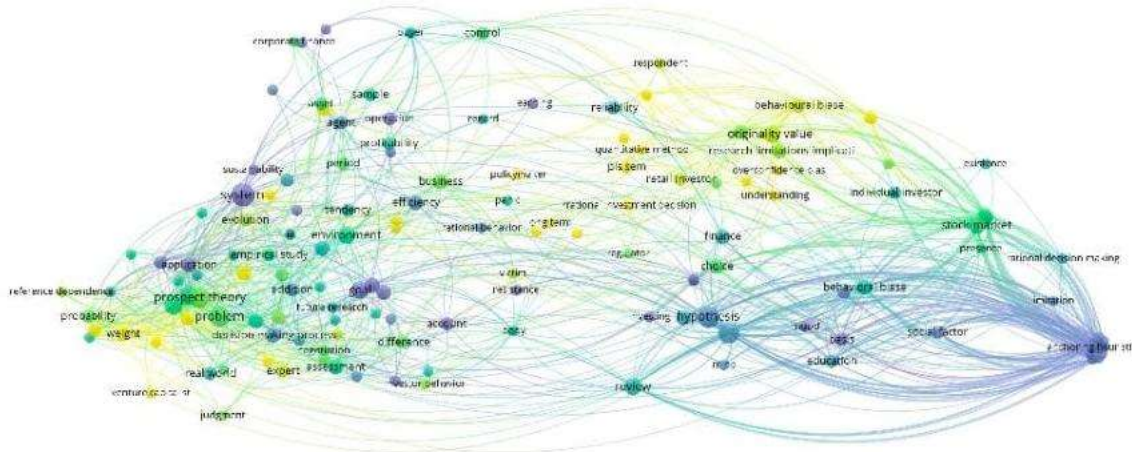
**Gambar 5. Co-Occurrences Map Based on Text Data (Cluster Visualization)**

Sumber: VOSviewer (2026)

Berdasarkan visualisasi cluster yang dihasilkan menggunakan VOSviewer ini memperlihatkan bahwa terdapat empat kluster utama yang membentuk jaringan pengetahuan secara keseluruhan. kluster pertama (merah) merepresentasikan tema-tema yang berkaitan dengan isu sosial dan masyarakat, seperti problem, religion, environment, gender, dan society. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian penelitian berfokus pada analisis kritis terhadap fenomena sosial dan nilai-nilai dalam masyarakat. Kluster kedua (hijau) berisi istilah seperti originality, value, understanding, dan research, yang menggambarkan dimensi konseptual dan teoretis, khususnya terkait kontribusi ilmiah dan pengembangan pengetahuan baru (Melyan & Yasin, 2024). Kluster ketiga (biru) mencakup istilah seperti hypothesis, factor, model, education, dan data, yang menunjukkan dominasi pendekatan kuantitatif dan empiris melalui pengujian hipotesis dan analisis berbasis data. Sementara itu, kluster keempat (kuning) yang berada di bagian tengah memuat istilah seperti business, sample, strategy, dan system, yang berperan sebagai penghubung antara kluster lainnya dan mencerminkan aspek aplikasi praktis, terutama dalam konteks manajemen dan bisnis (Saputra & Hawa, 2025).

Selain itu, hubungan antar kluster menunjukkan bahwa pendekatan teoretis dan empiris memiliki keterkaitan yang cukup kuat, terlihat dari kedekatan dan banyaknya koneksi antara kluster hijau dan biru. Sebaliknya, kluster sosial (merah) cenderung lebih terpisah, yang mengindikasikan perbedaan pendekatan analisis dibandingkan dengan penelitian berbasis data. Posisi kluster kuning di tengah jaringan mengindikasikan perannya sebagai jembatan integratif yang menghubungkan teori, metode, dan aplikasi. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa bidang penelitian yang dikaji

bersifat multidisiplin, dengan integrasi antara pendekatan sosial, teoretis, metodologis, dan aplikatif dalam satu kesatuan jaringan (Tarigan & Yasmin, 2024).



**Gambar 6. Co-Occurrences Map Based on Text Data (Overlay Visualization)**

Sumber: VOSviewer (2026)

Berdasarkan visualisasi menunjukkan jaringan keterkaitan antar kata kunci (terms) yang muncul secara bersamaan (*co-occurrence*) dalam data teks penelitian. Selain itu, terdapat keterkaitan dengan kata-kata seperti *decision*, *behavior*, *bias*, *understanding*, dan *response*, yang mengarah pada tema perilaku dan pengambilan keputusan. Ini menunjukkan bahwa penelitian tidak hanya membahas aspek teknis, tetapi juga menyentuh dimensi perilaku (*behavioral aspects*), seperti bagaimana individu merespon atau membuat keputusan (Ariswati et al., 2025). Pada bagian lain, terlihat kata-kata seperti *finance*, *stock market*, *investor*, dan *risk*, yang mengindikasikan adanya konteks ekonomi atau keuangan dalam data. Hubungan antara kelompok ini dengan kata seperti *behavior bias* menunjukkan kemungkinan adanya pembahasan terkait *behavioral finance*, yaitu bagaimana faktor psikologis mempengaruhi keputusan keuangan (Azizah & Winoto, 2023).

Berdasarkan peta tersebut, terlihat bahwa terdapat beberapa kelompok topik yang saling terhubung, namun membentuk kecenderungan tema tertentu. Kata-kata seperti *research*, *sample*, *data*, *analysis*, *study*, dan *method* berada di bagian tengah dan memiliki banyak koneksi, yang menunjukkan bahwa istilah tersebut merupakan inti dari pembahasan penelitian. Hal ini menandakan bahwa fokus utama data adalah pada aspek metodologi dan proses penelitian (Zakiyyah et al., 2022). Dari sisi overlay visualization (warna), perbedaan warna (biasanya dari biru ke kuning) menunjukkan perkembangan waktu atau tingkat kebaruan topik. Kata dengan warna lebih terang (kuning) seperti *behavior bias*, *understanding*, *originality value* cenderung merupakan topik yang lebih baru atau sedang berkembang, sedangkan warna lebih gelap (biru/hijau) seperti *research*, *sample*, *analysis* menunjukkan topik yang sudah lebih lama dan menjadi dasar penelitian.

Secara keseluruhan, peta ini menggambarkan bahwa penelitian memiliki keterkaitan kuat antara metodologi penelitian, perilaku pengambilan keputusan, dan konteks keuangan, dengan tren terbaru mengarah pada pemahaman bias perilaku dan nilai kebaruan penelitian. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan dari penelitian yang awalnya bersifat metodologis menuju kajian yang lebih aplikatif dan kontekstual (Thelwall, 2008).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai *bounded rationality* dan dampaknya terhadap pengambilan keputusan menunjukkan perkembangan yang signifikan serta bersifat multidisipliner. Secara umum, struktur kolaborasi penulis dalam bidang ini masih tergolong lemah dan terfragmentasi, di mana sebagian besar kolaborasi bersifat jangka pendek dan terjadi dalam kelompok kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa belum terbentuk jaringan kolaborasi ilmiah yang kuat dan berkelanjutan antar peneliti. Sementara itu, pada tingkat negara, kolaborasi penelitian cenderung terpusat pada negara-negara tertentu seperti United States dan United Kingdom, yang berperan sebagai pusat dalam jaringan ilmiah global, sedangkan negara lain masih memiliki tingkat keterlibatan yang relatif terbatas.

Dari sisi tematik, hasil analisis kata kunci menunjukkan bahwa *decision making*, *bounded rationality*, dan *investments* merupakan fokus utama dalam penelitian yang memiliki keterkaitan kuat dengan berbagai topik lainnya. Penelitian dalam bidang ini telah mengalami pergeseran dari pendekatan yang bersifat teoritis menuju pendekatan yang lebih kompleks, aplikatif, dan berbasis multidisiplin, dengan melibatkan aspek psikologi, ekonomi, serta teknologi. Selain itu, analisis berbasis teks juga menunjukkan adanya integrasi antara dimensi teoretis, metodologis, sosial, dan praktis dalam satu kesatuan penelitian. Tren terbaru menunjukkan peningkatan perhatian pada topik seperti *behavioral bias*, *risk perception*, serta pemanfaatan teknologi seperti *artificial neural network*, yang mencerminkan arah perkembangan penelitian yang semakin modern dan kontekstual.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kolaborasi ilmiah yang lebih luas dan berkelanjutan, baik antar penulis, institusi, maupun negara, guna memperkuat jaringan penelitian dan memperkaya perspektif dalam kajian *bounded rationality*. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mengeksplorasi integrasi antara pendekatan perilaku dan teknologi, khususnya dalam pengembangan model pengambilan keputusan yang adaptif dan berbasis data. Pengembangan penelitian juga dapat diarahkan pada konteks yang lebih spesifik, seperti perbandingan lintas negara atau penerapan *bounded rationality* dalam isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan dan ekonomi digital. Dengan demikian, diharapkan penelitian di masa depan tidak hanya memperluas kontribusi akademik, tetapi juga memberikan implikasi praktis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di tengah keterbatasan rasionalitas yang dihadapi oleh individu maupun organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A., Rahman, M. H., Muthahari, M. W., Pramisyah, F. L., Ariswati, L. D., & Kesuma, M. R. (2025). Navigating digital business performance: A bibliometric exploration and integrated evaluation framework. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(4), 3222–3236. <https://doi.org/10.63822/yxfn4k21>
- Althaf, S. A., Sustyaningsih, S., Kusuma, A. M. N., Anwar, A. G., Irianto, E. O., & Kesuma, M. R. (2025). Digital transformation and sustainability: Unraveling interconnections and challenges through bibliometric insights. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 4(4), 206–223. <https://doi.org/10.30640/digital.v4i4.5506>
- Ariswati, L. D., Kesuma, M. R., Aini, R. N., Irianto, E. D. O., Widaryo, C. M., & Henrika, M. (2025). Does financial literacy drive SME success in resource-rich regions?. *Priviet Social Sciences Journal*, 5(11), 308–321. <https://doi.org/10.55942/pssj.v5i11.714>
- Azizah, N., & Winoto, Y. (2023). Pemetaan Bibliometrik Berbasis Co-Word Tentang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di Indonesia. *Nusantara Journal of Information and Library Studies N-JILS*, 6(1), 47–58.
- Bakle, Z. O., & Adeyeye, L. A. (2025). Mapping Collaboration Networks: A Co-Authorship Analysis of Major Statistical Journals in Nigeria (2020–2024). *Faculty of Natural and Applied Sciences Journal of Mathematical and Statistical Computing*, 2(3), 1–15. <https://doi.org/10.63561/jmsc.v2i3.852>
- Blaschke, S. (2024). Publication authorship: A new approach to the bibliometric study of scientific work and beyond. *PLoS ONE*, 19(4), 1–24. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0297005>
- Duan, C. (2024). Analyses of Scientific Collaboration Networks among Authors, Institutions, and Countries in FinTech Studies: A Bibliometric Review. *FinTech*, 3, 249–273. <https://doi.org/10.3390/fintech3020015>
- Fu, Y. C., Marques, M., Tseng, Y. H., Powell, J. J. W., & Baker, D. P. (2022). An evolving international research collaboration network: spatial and thematic developments in co-authored higher education research, 1998–2018. *Scientometrics*, 127(3), 1403–1429. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-04200-w>
- Guofang, Z., Rasul, M. S., & Omar, M. (2024). A Bibliometric Analysis of Publications on University-Industry Collaboration Using VOSviewer and R-biblioshiny. *Multidisciplinary Journal for Education, Social and Technological Sciences*, 11(2), 26–50. <https://doi.org/10.4995/muse.2024.21167>
- Ilmahdy, A. N., Thio, O., Shalehah, N. N., Pratama, S. R. H., Henrika, M., & Kesuma, M. R. (2025). The nexus of digitalization and innovation in business processes: A bibliometric analysis and identification of research gaps. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 3(4), 145–161. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i4.1960>
- Irianto, E. D. O., Kesuma, M. R., Henrika, M., Widaryo, C. M., Aini, R. N., & Ariswati, L. D. (2025). Liquidity and Financial Resilience: Lessons from Indonesia Amid COVID-19 Resurgence. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2749–2757. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.931>
- Kesuma, M. R. (2026). Sistem informasi manajemen untuk transformasi digital: Strategi manajerial di era bisnis Indonesia. Star Digital Publishing.
- Kesuma, M. R., Henrika S., M., & Ariswati, L. D. (2025). The Impact Of Capital Intensity On Financial Stability Of Energy Sector Companies In Indonesia. *Journal of Financial Economics & Investment*, 5(2), 115–127. <https://doi.org/10.22219/jofei.v5i2.40516>
- Korip, Z. M., Assyifa, A. R., Mantika, S. U., Kesuma, M. R., & Ariswati, L. D. (2025). A Bibliometric Analysis of Financial Literacy and Financial Planning Research. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(4), 3354–3374. <https://doi.org/10.63822/31gje388>

- Maulana, M. D., Mandese, R. R., Adyutasara, D., Kesuma, M. R., & Irianto, E. D. O. (2026). Public Financial Management: A Bibliometric Analysis of Research Trends and Influential Publications. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 22-36. <https://doi.org/10.63822/gt0sww91>
- Melyan, N. R., & Yasin, M. R. (2024). Analisis co-occurrence pada riset pengembangan koleksi perpustakaan tahun 2015-2023: studi visualisasi dengan VOSviewer. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 6(2), 1-13.
- Rafasya, D. K., Limbong, J. A., Farich, S. N., Nakhat, S. S. R., Widaryo, C. M., & Kesuma, M. R. (2026). Technology adoption in SMEs: Unraveling bibliometric patterns and public policy influences. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 86-99. <https://doi.org/10.63822/gzytfc30>
- Saputra, A. M., & Hawa, I. M. (2025). Visualisasi Pemetaan Co-Occurance Term dan Temporal Mapping dalam Tren Riset Sexual Education. *Griya Widya: Journal of Sexual and Reproductive Health*, 4(2), 71-90. <https://doi.org/10.53088/griyawidya.v4i2.1812>
- Saputra, S. A. J., Tofani, M. R. U., Risma, N., Aisyah, N., & Kesuma, M. R. (2025). Navigating digital horizons: A bibliometric exploration of digitalization in family businesses and emerging research agendas. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(4), 2926-2942. <https://doi.org/10.63822/qbwx6k02>
- Simangunsong, A. P. B., Feryanto, Sinaga, T. H., Henrika, M., & Kesuma, M. R. (2026). Who Decides the Household Budget? Bibliometric Insights into Intrahousehold Dynamics. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 122-135. <https://doi.org/10.63822/3b4dvz96>
- Surya, A. P., Kolompoy, B. E. Y., Khairunnisa, S. A., Liszt, C. I. K., Aini, R. N., & Kesuma, M. R. (2025). Digital leadership in organizational transformation: Bibliometric insights and strategic implications. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(4), 3245-3259. <https://doi.org/10.63822/wy5jyh66>
- Tarigan, R. A., & Yasmin, N. (2024). Pemetaan Publikasi Perilaku Pencarian Informasi Menggunakan Analisis Bibliometrik. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 8(2), 387-401. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>
- Thelwall, M. (2008). Bibliometrics to webometrics. *Journal of Information Science*, 34(4), 605-621. <https://doi.org/10.1177/0165551507087238>
- Usada, S., Erlangga, R., Yahya, R. A., Kayla, N., & Kesuma, M. R. (2025). Digital business models in the Industry 4.0 era: A bibliometric lens on evolutionary trends and scholarly trajectories. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 141-154. <https://doi.org/10.63822/mmebf884>
- Wibowo, B., Edyanto, C., Satrio, R., Aini, R., & Kesuma, M. R. (2026). Financial Management in the Context of Globalization: A Bibliometric Study. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 37-51. <https://doi.org/10.63822/atc9bc19>
- Wibowo, E., & Salim, T. A. (2022). Analisis Bibliometrik Penelitian dengan Tema "Digital Archive." *JURNAL ILMU INFORMASI, PERPUSTAKAAN, DAN KEARSIPAN*, 24(2), 93-105.
- Yahya, L., Gracyella, I., Salsabila, R., Widaryo, C. M., & Kesuma, M. R. (2026). How Does Finance Drive International Business Evolution? A Bibliometric Network View. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 4(1), 195-214. <https://doi.org/10.30640/trending.v4i1.5692>
- Zakiyyah, F. N., Winoto, Y., & Rohanda. (2022). Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian arsitektur informasi pada Google Scholar menggunakan VOSviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 2(1), 43-60. <https://doi.org/10.24198/inf.v2i1.37766>